

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 MESUJI
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : X/1
 Topik : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

No.	Kompetensi Inti (KI)
K. I. 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K. I. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
K. I. 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K. I. 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3.	Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	1.3.1.	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.
		1.3.2.	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
		1.3.3.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat beragama yang berbeda-beda.
No	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
2.3.	Bersikap peduli terhadap lembaga lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara	2.3.1.	Menunjukkan perilaku jujur dalam proses pembelajaran.
		2.3.2	Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.

		2.3.3.	Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.
		2.3.4	Menumbuhkan sikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara
No	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1.	Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		3.3.2.	Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia.
		3.3.3.	Menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.3.	Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1.	Menyusun hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
		4.3.2.	Menyaji hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Tujuan Pembelajaran ;

Melalui model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Base Learning*), peserta didik dapat menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Materi Pembelajaran

1. Suprastruktur Politik Indonesia

Suprastruktur Politik merupakan pemerintahan dalam arti luas yang terdiri dari lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya.

Lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1). Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
- 2). Presiden
- 3). Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
- 4). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
- 5). Mahkamah Agung (MA)
- 6). Mahkamah Konstitusi (MK)
- 7). Komisi Yudisial (KY)
- 8). Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

2. Infrastruktur Politik

Infrastruktur Politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Ada empat kekuatan, sebagai berikut.

- 1). Partai Politik
- 2). Kelompok Kepentingan (interest group)
- 3). Kelompok Penekan (pressure group)
- 4). Media Komunikasi Politik

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Base Learning*). Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

NO	KEGIATAN
a.	<p>PENDAHULUAN (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa 3) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
b.	<p>KEGIATAN INTI (65 Menit)</p> <p>1) Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku Bab 3, Sub-bab A. Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Poilitk Indonesia. b) Guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Poilitk Indonesia.

- c) Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi pada saat proses menganalisis nanti.

2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

- a) Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok yang beranggotakan antara 4-5 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut.
- Kelompok Ganjil
(Kelompok 1, 3, 5, dan 7)
Analisis tentang Permasalahan dalam Infrastruktur Politik Indonesia
 - Kelompok Genap
(Kelompok 2, 4, dan 6)
Analisis tentang Permasalahan dalam Suprastruktur Politik Indonesia.
- b) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan menuliskan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan, terkait dengan tugas yang diberikan.
Daftar pertanyaan dapat disusun dalam tabel sebagai berikut :

No	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	

Bagi kelompok yang dapat menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran diberikan penghargaan. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan yang mendalam dan agar mencakup semua tujuan pembelajaran.

- c) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
- d) Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas yang diberikan, dengan indikator sebagai berikut.
1. Landasan hukum
 2. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI Tahun 1945
 3. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut.
 4. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut.
- e) Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.

3) Membimbing penyelidikan Individual dan kelompok

- a) Guru membantu dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.
1. Landasan hukum
 2. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
 3. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut.
 4. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut.

	<p>b) Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah terhadap kendala yang dihadapi lembaga suprastruktur dan infastruktur politik tersebut.</p> <p>c) Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p> <p>4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>a) Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>b) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.</p> <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a) Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas kelompok.</p> <p>b) Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan.</p> <p>c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>
c.	<p>PENUTUP (15 Menit)</p> <p>1) Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>2) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada pertemuan ini</p> <p>3) Peserta didik di tugaskan untuk mengerjakan Tugas Mandiri 5.3. .</p> <p>4) Peserta didik diberi tugas kelompok menyelesaikan analisis dan alternatif solusi permasalahan yang menjadi kajian kelas.</p> <p>5) Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian :
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis dan Lisan
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja; Presentasi; Laporan penugasan
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi ; Jurnal guru
 - b. Tes Tertulis : Uraian ; Laporan ; Paparan
 - c. Unjuk Kerja : Laporan ; Paparan
3. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : LCD, Laptop, Gambar/ Tayangan Film berkaitan dengan materi.

2. SumberBelajar :
- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. ***Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X***. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 75 -98
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. ***Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X***. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 117 – 148

Mesuji, April 2021
Guru Mapel

Drs. Tomas Alfa Edison, M.Si.
NIP 19650413 199903 1 005

Lampiran Instrumen Penilaian

A. Pertemuan Pertama

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber berkaitan dengan Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang dinilai kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					empaty
		Iman Taqwa	Tole-ransi	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik pada saat menyajikan hasil identifikasi tentang Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Penilaian Pengetahuan : Pertanyaan lisan sesuai IPK dan pertanyaan yang berkembang dalam pembelajaran.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai hasil penugasan yaitu Tugas Kelompok 3.1 dan Tugas Kelompok 3.2.

- Penyelesaian Tugas Kelompok 3.1

Soal nomor 1 masing-masing skornya 2 sehingga skor maksimal adalah 8, soal nomor 2 skornya 2, sehingga Total skor tertinggi adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

- Penyelesaian Tugas Kelompok 3.2

Nomor 1 – 13 masing-masing skornya 2 sehingga skor maksimal adalah 26.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{26} \times 100$$